

**HAK KERAHASIAAN WARGA BINAAN
PEMASYARAKATAN YANG MENGIDAP HIV/AIDS DALAM
PROSES PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(Kajian Implementasi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB
Pati)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Hukum



**Diajukan Oleh
DIANA MARGAYANTI, SKM
2014 – 02 - 005**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
HAK KERAHASIAAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG
MENGIDAP HIV/AIDS DALAM PROSES PEMBINAAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN
(Kajian Implementasi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pati)

Diajukan Oleh :
DIANA MARGAYANTI, SKM
NIM : 2014 – 02 - 005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Agustus 2018

Pembimbing Utama,



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Suparno, S.H., M.S.

Pembimbing Pendamping,



Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H.

Anggota Dewan Penguji II



Dr. Subarkah, S.H., M.Hum.

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 31 Agustus 2018




(Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.)

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIANA MARGAYANTI, SKM

NIM : 2014 – 02 - 005

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing .
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumberaslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus,
Yang Membuat Pernyataan

DIANA MARGAYANTI, SKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Anugrah-Nya. Tesis dengan judul **"HAK KERAHASIAAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG MENGIDAP HIV/AIDS DALAM PROSES PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN(Kajian Implementasi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pati)**, ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi dalam menyusun tesis ini, penulisan tesis ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya dukungan dan perhatian dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberi saya kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Hidayatullah, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan juga sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan, arahan serta saran-saran dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Iskandar Wibawa, S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan juga selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia penuh kesabaran membimbing dan memberikan petunjuk, masukan serta saran-saran dengan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Suparno, S.H., M.S., yang merupakan dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang mendukung tesis ini.
5. Dr.Sukresno, S.H.,M.Hum., yang merupakan Dekan Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang juga mendukung tesis ini.
6. Dr. Subarkah, SH., M.Hum., yang merupakan Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang mendukung tesis ini.
7. Wiwit Ariyani., SH., M.Hum., yang merupakan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang selalu mendukung pembuatan tesis ini.
8. Miss Titan, selaku pelaksana akademik yang selalu memberi dukungan, perhatian serta arahan proses demi proses dalam menjalani tesis ini.

9. Seluruh Pegawai Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan pelayanan administrasi selama penulis menempuh kuliah di Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas ini.
10. Bambang Prayogo selaku suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa dalam menyelesaikan tahap demi tahap tesis ini.
11. Orang tua saya Bapak Subiyanto dan Ibu Suciati, kakak dan adik – adikku dan semua keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan, doa serta kepercayaan dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman dekat penulis yaitu teman-teman di Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus, dan teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat, dukungan, kebersamaan dan pengalaman yang telah diberikan selama ini untuk menyelesaikan tesis ini.

Meskipun tesis ini telah selesai, namun di dalamnya masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan yang penulis miliki. Maka dari itu diharapkan adanya kritik, saran, bimbingan dan petunjuk dari semua pihak sehingga dapat melengkapi dan menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak dan semoga tesis ini dapat diterima serta bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Kudus, 31 Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

HAK KERAHASIAAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN YANG MENGIDAP HIV/AIDS DALAM PROSES PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN

(Kajian Implementasi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Pati)

Hak dan Kewajiban merupakan sesuatu yang melekat dan menyatu pada diri hukum. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak dasar manusia bersifat universal yang harus dihormati. Pasal 57 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang berhak atas rahasia kondisi kesehatan pribadinya yang telah dikemukakan kepada penyelenggara pelayanan kesehatan. Begitu juga untuk Warga Binaan Pemasarakatan penderita HIV/AIDS yang mana mereka tidak mau membuka status HIV nya maka harus dirahasiakan karena mereka juga punya hak yang sama atas kerahasiaan kondisi kesehatannya dan bagaimana penyeimbangan antara kewajiban merahasiakan kondisi kesehatannya juga menyeimbangkan agar WBP lain terlindungi dalam proses pembinaan di LAPAS.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran ke arah solusi dan cara yang lebih praktis serta aman atas kewajiban merahasiakan keadaan Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) yang mengidap HIV / AIDS positif kepada pihak-pihak yang terkait serta untuk menyeimbangkan kerahasiaan Warga Binaan Pemasarakatan yang mengidap HIV/AIDS dengan kepentingan perlindungan Warga Binaan Pemasarakatan lain dari bahaya tertularnya HIV/AIDS dalam proses pembinaan di Lembaga Pemasarakatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum yuridis empiris yaitu penelitian hukum yang obyek kajiannya meliputi ketentuan perundang-undangan dan penerapannya pada peristiwa hukum.

Adanya hukum yang diatur dalam perundang-undangan dan aturan larangan-larangan salah satunya menggunakan senjata tajam dan penggunaan pisau cukur bergantian di dalam LAPAS maka hal ini memberi solusi untuk proses pembinaan berkesinambungan yang memadukan antara kerahasiaan WBP pengidap HIV/AIDS dan kepentingan perlindungan WBP lain dari penularan penyakit HIV/ AIDS dapat berjalan bersama sama dan beriringan sehingga WBP pengidap HIV/AIDS dapat terjaga kerahasiaan penyakitnya dan WBP lain juga dapat terhindar dari penularan HIV/AIDS sehingga mereka dapat kembali kemasyarakat dengan baik.

Selanjutnya supaya mengadakan kegiatan penyuluhan HIV/AIDS dan Napza secara rutin dan merata kepada semua narapidana dan bagi WBP supaya dengan sukarela menaati aturan atas larangan LAPAS Pati dan mengikuti VCT.

ABSTRACT

THE RIGHTS OF THE PRISONER'S FORTIVENESS WHO HAVE HIV / AIDS IN THE PROCESS OF DEVELOPMENT IN THE CORRECTIONAL INSTITUTION

(Study of Implementation in Class IIB Pati Correctional Institution)

Rights and obligations are things that are inherent and united to the law. Human rights is something that must be respected. In the Law of the Republic of Indonesia Number 36 year of 2009 Article 57 paragraph (1) about Health states that every people has their rights for the secret of their personal health condition that recorded to the health service provider. In the same condition for the prisoners with HIV / AIDS, they do not want to disclose their status, it must be kept safely because they also have the same rights for the fortiveness of their health conditions. Beside that, balance between the obligation to keep their health conditions and the protection to other prisoners on the coaching process in the correctional institution must be applied professionally.

This study aims to contribute ideas towards more practical safe solutions and to be the way to keep the condition of the prisoners who have HIV / AIDS positive test result among people around them and to create balance between the prisoners secret who have HIV / AIDS and protecting other prisoners from the dangers of HIV / AIDS in the coaching process on the correctional institution. The method used in this study includes the type of empirical juridical legal research. It is a legal research whose objects of the study include statutory provisions and their application to legal events.

Laws regulates legislation and rules of prohibition. One example of them is about how to use sharp weapons and razors alternately in LAPAS. This condition can provide a solution for the prisoners that are ongoing coaching process that consistently keep the prisoners secret with HIV / AIDS among other WBP. This process is made for protecting another prisoners from transmission of HIV / AIDS hand in hand together so that the prisoners with HIV / AIDS positive test result can be maintained for their disease and the others can also avoid the transmission of HIV / AIDS so that the goal of the correctional institution that is returning back the prisoners to the community can be done well.

Some actions that can be done for the prisoners, one of them is about giving HIV/AIDS and drug counseling activities regularly so that they can voluntarily obey the rules and prohibitions that applied in LAPAS Pati and can involved in the VCT test.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	8
3. Tujuan Penelitian	9
4. Metode Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
I. HIV/AIDS dan Bahaya penularannya di LAPAS	17
A. HIV / AIDS	17
B. Bahaya Penularan HIV/AIDS	20
C. Perlindungan WBP Terhadap penularan penyakit menular (HIV/AIDS)	22
II. Hak Kerahasiaan dan Hak Asasi Manusia.....	32
III. Asas Keseimbangan Kerahasiaan Warga Binaan Pemasyarakatan Pengidap HIV/AIDS dengan kepentingan Perlindungan Warga Binaan Pemasyarakatan Lain Dalam Proses Pembinaan Di LAPAS	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Kewajiban Merahasiakan Keadaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengidap HIV / AIDS positif	54
B. Penyeimbangan Kerahasiaan Warga Binaan Pemasyarakatan yang	

mengidap HIV/AIDS dengan kepentingan perlindungan Warga
Binaan Pemasyarakatan lain dari bahaya tertularnya HIV/AIDS dalam
proses pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan 67

BAB IV PENUTUP 75

 A. KESIMPULAN 75

 B. SARAN 78

DAFTAR PUSTAKA

